

Biormatika :

Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

<http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/>

Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi

Asep Azis Nasser¹, Opan Arifudin², Ujang Cepi Barlian³, Sofyan Sauri⁴
Universitas Islam Nusantara Bandung^{1, 2, 3, 4}
opan.arifudin@yahoo.com²

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (Desember)
(2020)

Disetujui (Februari) (2021)

Dipublikasikan (Februari)
(2021)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang Sistem perekrutan siswa baru untuk meningkatkan mutu siswa. Penelitian sistem penerimaan siswa baru berbasis web ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan system perekrutan siswa baru sudah sesuai dengan standar dilihat dari terlaksananya indicator memperhatikan daya tampung dan besarnya kelas (class size), adanya kriteria calon siswa, adanya penerapan sistem yang objektif, transparan dan akuntabel dan adanya prosedur baku yang diterapkan dalam PSB. Pengorganisasian penerimaan siswa baru kriteria penerimaan dan sistem seleksi, dilakukannya pembuatan, pemasangan dan pengiriman pengumuman siswa baru, dilakukannya pendaftaran siswa baru, dilakukannya proses seleksi siswa baru, penentuan siswa baru yang diterima, pengumuman siswa baru yang diterima, dan dilakukannya registrasi/daftar ulang bagi siswa baru yang diterima. Pengarahan system perekrutan siswa baru dengan indikator berbagai jalur seleksi penerimaan siswa baru, masuk dalam kategori standar karena menerapkan tiga jalur seleksi dalam penerimaan siswa baru yaitu jalur regular, jalur prestasi dan jalur lingkungan. Sedangkan untuk indikator pelaksanaan masa orientasi siswa masuk dalam kategori standar. Pengendalian perekrutan siswa baru terlihat dari terlaksananya indikator monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi baru dilakukan oleh kepala sekolah, sedangkan monitoring dan evaluasi oleh komite sekolah.

Keywords: *Penerimaan, Siswa Baru*

Abstract

The purpose of this study was to obtain an overview of the new student recruitment system to improve student quality. This web-based new student admission system research uses a qualitative

approach, namely the research method used to examine the natural conditions of the object where the researcher is the key instrument. The results of this study indicate that the planning of the new student recruitment system is in accordance with the standards seen from the implementation of indicators paying attention to the capacity and size of the class (class size), the existence of prospective student criteria, the existence of an objective, transparent and accountable system application and the existence of standard procedures applied in PSB. Organizing new student admissions criteria for admission and a selection system, making, installing and sending new student announcements, registering new students, conducting a new student selection process, determining new accepted students, announcing new accepted students, and conducting registration / re-registration for new students accepted. The direction of the new student recruitment system with indicators of various selection pathways for new admissions, falls into the standard category because it implements three selection paths in new student admissions, namely the regular path, achievement pathway and environmental pathway. Meanwhile, the indicators for the implementation of the student orientation period fall into the standard category. Control over new student recruitment can be seen from the implementation of monitoring and evaluation indicators. New monitoring and evaluation were carried out by the school principal, while monitoring and evaluation was carried out by the school committee.

Keywords: Reception, New student

PENDAHULUAN

Pengelolaan pendidikan merupakan salah satu standar yang termuat dalam standar pendidikan nasional berdasar Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Standar pengelolaan adalah Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, propinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan.

Menurut (Sauri, 2016) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan upaya yang terorganisir, berencana dan berlangsung kontinu (terus menerus sepanjang hayat) ke arah membina manusia/anak didik menjadi insan paripurna, dewasa dan berbudaya (civilized). Sedangkan meneurut pendapat

(Jamaludin, 2020) mengemukakan bahwa pendidikan adalah sebuah hal yang sangat esensial dalam kehidupan, pendidikan merupakan modal untuk mengarungi zaman yang silih berganti.

Pendidikan merupakan sebuah sistem yang sangat kompleks dalam penyelenggaraannya yakni bahwa pendidikan di dalamnya terdiri dari berbagai perangkat yang ada di dalamnya yang saling mempengaruhi satu sama lain secara internal sehingga dalam rangkaian input-proses-output pendidikan, berbagai perangkat yang mempengaruhinya tersebut perlu mendapatkan jaminan kuantitas dan kualitas yang layak oleh berbagai stakeholder yang terkait dalam sebuah penyelenggaraan pendidikan. Menurut pendapat dari (Prayogo, 2020) mengemukakan bahwa proses pendidikan yang berlangsung secara berkesinambungan tersebut dapat

memperoleh suatu hasil yang disebut hasil belajar atau prestasi belajar.

Menurut (Hanafiah, 2020) mengemukakan bahwa dalam menghadapi perubahan yang cepat dalam segala hal seorang pimpinan harus jeli dalam menghadapinya karenadengan perubahan yang cepat terutama dalam teknologi sumber daya manusia akan terbiasa dengan perubahan yang ada. Menurut (Arifudin, 2020) perkembangan dalam organisasi diIndonesia saat ini yang semakin cepat dan pesat berakibat juga pada perubahan budaya. Sehingga lembaga pendidikan dituntut untuk mempunyai budaya yang membedakan dengan organisasi lain yang sejenis terutama dalam melaksanakan penerimaan siswa baru dalam rangka mendapatkan siswa yang baik. Demi mengantisipasi setiap perubahan yang mungkin terjadi di dunia ini dalam semua bidang. Sejalan dengan hal ini menurut (Barlian, 2016) bahwa setiap individu dituntut untuk memiliki pengetahuan yang memadai agar mampu mengikuti dan menyesuaikan diri terhadap setiap perubahan yang sedang dan akan terjadi di masa yang akan datang.

Penyelenggaraan pendidikan erat kaitanya dengan standar yang bersifat nasional, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 35 ayat (1) menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan pendidikan yang meliputi kurikulum, proses, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan pendidikan. Dilanjutkan pada ayat (2) menyebutkan standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana-prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Berdasarkan undang-undang di atas memberikan arahan bahwa setiap Sekolah harus memenuhi standar pengelolaan dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Hal ini juga diperkuat dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), dan adanya pemetaan sekolah menjadi sekolah kategori standar dan sekolah kategori mandiri, maka

setiap sekolah dikatakan memiliki standar apabila memenuhi berbagai kategori standar-standar yang diharuskan terkait dengan pemenuhan kedelapan aspek standar yang telah ditentukan dalam SNP berdasar pada PP tersebut.

Dengan Pengelolaan yang dilakukan secara optimal akan memberikan hasil siswa yang bermutu, namun pada kenyataannya belum dapat menghasilkan mutu siswa. Penyeleksian atau penerimaan siswa baru sebagai salah satu rangkaian standar pengelolaan pendidikan merupakan sebuah hal yang perlu ditentukan secara cepat dan tepat dalam pelaksanaannya. Menurut (Juhadi, 2020) mengemukakan bahwa pengelolaan semua penyelenggaraan organisasi harus dilakukan dengan matang untuk menghasilkan tujuan yang sesuai.

Terkait dengan penentuan calon siswa baru pada setiap Sekolah diperlukan beberapa indikator-indikator yang ditentukan sebagai bentuk pertimbangan yang cukup banyak dan rumit oleh Sekolah yaitu standarisasi nilai, persyaratan masuk sekolah serta kebijakan-kebijakan dari pemerintah dan lembaga pendidikan yang sering berubah setiap tahun penerimaan siswa baru atau PSB sesuai dengan kebijakan yang ada. Menurut (Sofyan, 2020) mengemukakan bahwa untuk memperoleh siswa yang unggul, berprestasi dan berkualitas dalam bidang pendidikan maka proses penyeleksian siswa baru harus menetapkan kriteria-kriteria yang sesuai dan juga harus dipersiapkan dengan semaksimal mungkin.

Menurut (Haq, 2017) bahwa standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan satuan pendidikan menjadi tanggung jawab kepala satuan pendidikan.

Menurut (Sofyandi, 2008) bahwa tujuan dari setiap program seleksi adalah untuk mengidentifikasi para pelamar yang memiliki skor tinggi pada berbagai aspek yang diukur, yang bertujuan untuk menilai pengetahuan, keterampilan, kemampuan, atau

karakteristik lain yang penting untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan baik.

Keadaan Pandemi seperti saat ini dimana akses tatap muka dibatasi sehingga pola penerimaan siswa baru harus beralih dari konvensional ke virtual. Menurut (Adri, 2015) bahwa penerimaan siswa baru (PSB) Online merupakan produk layanan aplikasi perangkat lunak yang online real time dan 100% berbasis website. PSB merupakan suatu proses administrasi yang terjadi setiap tahun untuk seleksi calon siswa berdasarkan nilai akademik agar dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Menurut (Agustin, 2020) kekegiatan budaya ini salah satunya berdampak kepada terganggunya sistem penyesuaian sosial dalam pembelajaran, terganggunya motivasi berprestasi, dan interaksi pembelajaran menjadi tidak optimal. Sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran di Sekolah harus sesuai dengan tugas dan kewajiban Guru.

Namun berdasarkan data-data yang ada bahwa sistem penerimaan siswa baru yang kurang maksimal dalam rangka menghasilkan siswa yang bermutu. Hal ini dapat dilihat pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Sekolah swasta dengan adanya sistem zonasi semakin memperketat persaingan mendapatkan siswa bagi sekolah swasta. Hal ini dapat dilihat biasanya Sekolah swasta menunggu siswa yang tidak diterima atau nilainya kurang, namun dengan adanya zonasi semua siswa punya kesempatan dapat diterima di negeri sehingga bagi Sekolah swasta menjadi persaingan mendapatkan siswa baru. Sekolah swasta saat ini harus berusaha keras mendapatkan siswa baru dengan mempromosikan sekolah mereka, mulai dari membuat banner, spanduk, brosur, pamflet, atau memasang iklan di media cetak atau elektronik. Tujuannya hanya satu, bagaimana caranya agar pemenuhan jumlah Peserta Didik Baru terpenuhi. Hal ini akan semakin sulit ketika Sekolah tersebut tidak memiliki sistem informasi Penerimaan Siswa Baru (PSB) pada sistem informasi berbasis web terutama menghadapi era pandemi dimana sosialisasi yang sifatnya tatap muka sulit dilakukan. Menurut (Tanjung, 2019) bahwa mengemukakan pendekatan teknologi

dalam penerimaan siswa baru dapat menunjang kemudahan akses.

Dengan sistem penerimaan yang kurang maksimal memberikan dampak pada hasil mutu siswa yang diterima. Sehingga raw input dalam hal ini calon-calon siswa yang diterima oleh Sekolah bukan siswa-siswa yang dipilih dengan berbagai seleksi untuk menghasilkan siswa yang bermutu. Sehingga dibutuhkan sistem penerimaan yang baik dalam menghasilkan mutu siswa yang diterima oleh Sekolah. Menurut (Hendar, 2020) mengemukakan bahwa dibutuhkan indikator syarat dalam menerima calon siswa untuk mengukur kemampuannya.

Masalah dalam standar pengelolaan pendidikan adalah bagaimana sistem penerimaan siswa baru untuk meningkatkan mutu siswa. Mengingat dalam rangka menghasilkan mutu siswa dibutuhkan proses rekrutmen yang baik agar dapat menjaring siswa-siswa terbaik dengan melewati berbagai tahapan seleksi secara ketat, transparan dan akuntabel. Kemudian dengan terjadinya pandemi covid 19 memberikan dampak lebih sulitnya proses penerimaan siswa baru karena terbatasnya proses sosialisasi.

Permasalahan ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut supaya dapat ditemukan data yang valid dan sekaligus dapat ditentukan alternatif pemecahannya. Atas dasar tersebut maka penulis mengangkat judul “sistem penerimaan siswa baru berbasis web untuk meningkatkan mutu siswa di era pandemi studi deskriptif di SMK Bina Taruna Subang”

METODE

Penelitian ini terkait sistem penerimaan siswa baru berbasis web untuk meningkatkan mutu siswa di era pandemi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2012) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Dalam hal pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber, latar, dan beragam cara pada penelitian ini adalah

melalui studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Menurut (Creswell, 2017) bahwa dokumen-dokumen kualitatif (qualitatif document) bisa berupa dokumen publik (misalnya koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (misalnya buku harian, diari, surat, e-mail).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasar pada hasil temuan penelitian tentang system penerimaan siswa baru untuk meningkatkan mutu siswa, yaitu berdasar pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian dalam system penerimaan siswa.

Perencanaan

Pelaksanaan penerimaan siswa baru, sekolah melakukan perencanaan PSB, meliputi berbagai aspek diantaranya adalah sebagai berikut: a) Memperhatikan daya tampung dan besarnya kelas (class size); b) Adanya kriteria calon siswa; c) Adanya penerapan sistem yang objektif, transparan dan akuntabel; dan d) Adanya prosedur baku yang diterapkan dalam PSB. Sehingga dengan perencanaan PSB ini dapat menjadi pedoman dalam melakukan system penerimaan siswa baru sesuai secara efektif dalam mencapai tujuan meningkatkan mutu siswa.

Pengorganisasian

Dalam proses penerimaan siswa baru menghasilkan kriteria penerimaan dan sistem seleksi, sesuai dengan pengorganisasian yang telah dibuat yakni dengan dilakukannya pembuatan, pemasangan dan pengiriman pengumuman siswa baru, dilakukannya pendaftaran siswa baru, dilakukannya proses seleksi siswa baru, penentuan siswa baru yang diterima, pengumuman siswa baru yang diterima, dan dilakukannya registrasi atau daftar ulang bagi siswa baru yang diterima

baik melalui sistem yang telah ditentukan oleh Sekolah yang diberikan pemberitahuan setelah siswa diterima. Sehingga menghasilkan pendelegasian yang jelas.

Pengarahan

Pelaksanaan system penerimaan siswa baru atau PSB dilakukan dengan siswa mengakses pada sistem penerimaan siswa baru yang ada pada website Sekolah dan calon siswa datang langsung ke sekolah untuk mendaftar masuk ke SMK Bina Taruna Subang untuk memenuhi persyaratan yang harus atau akan dipenuhi jika nantinya diterima sebagai siswa di SMK Bina Taruna Subang, informasi pengumuman siswa baru yang diterima, siswa yang diterima melakukan registrasi atau daftar ulang terhadap siswa yang telah dinyatakan diterima. Dengan standar operasional prosedur pelaksanaan system penerimaan siswa baru yang jelas maka pelaksanaan system penerimaan siswa baru dapat berjalan efektif dan efisien sehingga berdampak pada peningkatan mutu siswa.

Pengkoordinasian

Kegiatan pengkoordinasian yakni terkait dengan membandingkan atau mengukur yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma standar atau rencana-rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya pada proses perencanaan penerimaan siswa baru atau PSB. Manfaat dari pelaksanaan pengkoordinasian dilaksanakan untuk mengetahui yakni sebagai berikut : a) apakah semua kegiatan telah dapat berjalan sesuai dengan rencana sebelumnya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat b) Apakah didalam pelaksanaan terjadi hambatan, kerugian, penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang, penyimpangan dan pemborosan terkait penyelenggaraan penerimaan siswa baru atau PSB, c) dalam upaya mencegah terjadinya kegagalan, kerugian, penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang penyimpangan, dan pemborosan dan d) untuk meningkatkan efisien dan efektifitas organisasi dalam penyelenggaraan proses penerimaan siswa baru atau PSB pada Sekolah tersebut.

Pengendalian

Pengendalian yang dilakukan dalam rangka memperbaiki system penerimaan siswa baru untuk meningkatkan mutu siswa. evaluasi berupa laporan penyelenggaraan penerimaan siswa baru atau PSB yakni sebagai upaya pengumpulan, pengolahan, penyusunan dan penyampaian hasil penyelenggaraan kegiatan penerimaan siswa baru atau PSB kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut, sebagai bahan informasi pengambilan keputusan lebih tepat selanjutnya. Sehingga dengan pengendalian yang dilakukan memiliki dampak pada penyelenggaraan penerimaan siswa baru ke depan sebagai bahan perbaikan-perbaikan system penerimaan siswa baru dan pengambilan keputusan lebih lanjut ke depan terutama dalam mengoptimalkan peran sistem penerimaan berbasis Web.

Keunggulan/Potensi

Kebijakan pelaksanaan rekrutmen siswa baru dengan pemanfaatan system informasi berbasis Web, baik terprogram dalam RKS maupun secara utuh sesuai visi dan misi Sekolah. Program-program yang dilaksanakan Sekolah mengenai pelaksanaan rekrutmen siswa baru dengan pemanfaatan system informasi berbasis Web secara langsung tertulis dalam perencanaan program Sekolah. Untuk dapat memanfaatkan sistem informasi berbasis Web dengan efektif, maka harus diketahui dengan pasti tentang organisasi, manajemen, dan teknologi organisasi yang membentuk sistem. Potensi lain yang dimiliki sekolah tersebut, yaitu sekolah sudah mempunyai program kerja terkait pelaksanaan rekrutmen siswa baru dengan pemanfaatan system informasi berbasis Web.

Daya dukung lain, sekolah telah mempunyai sarana dan prasarana untuk menunjang system informasi berbasis Web. Hal ini akan menjadi potensi dalam peningkatan mutu proses pembelajaran dengan pemanfaatan sistem informasi penerimaan siswa baru tersebut. Kenggulan lain, sekolah telah memiliki prestasi, baik akademik maupun non akademik yang stabil tiap tahunnya serta lokasi sekolah yang

berada pada posisi strategis yang mudah di jangkau oleh peserta didiknya.

Keunggulan atau potensi yang dapat dioptimalkan dalam penyelenggaraan penerimaan siswa baru atau PSB terkait elemen yang ada pada sistem informasi manajemen, yakni Elemen Pertama, yaitu organisasi meliputi manusia, struktur, prosedur operasi, dan kultur.

Pada elemen Kedua, terdiri dari yakni manajemen, mengamati kesempatan, membuat strategi untuk menjawab kebutuhan, mengalokasikan orang dan sumber dana dalam rangka mendukung strategi yang telah dibuat terkait penerimaan siswa baru atau PSB, mengkoordinasikan pekerjaan atau kegiatan dalam organisasi. Kemudian dalam elemen Ketiga, adalah teknologi informasi berbasis Web yang merupakan alat yang dapat digunakan oleh manajemen dalam rangka membantu melakukan kontrol dan membuat suatu kegiatan baru. Teknologi terdiri atas tiga komponen pokok, yaitu manusia (brainware), perangkat keras (hardware), dan perangkat lunak (software), yang digunakan membantu menerima masukan (input), mengolah, dan mengeluarkan hasil (ourput), serta dapat dipakai untuk menyebarluaskan hasil olahan atau analisis terkait dengan penerimaan siswa baru atau PSB.

Masalah dan Kelemahan

Masalah dan kelemahan pelaksanaan rekrutmen siswa baru dengan pemanfaatan system informasi berbasis Web secara umum dapat berupa internal dan eksternal. Faktor internal merupakan masalah yang dihadapi yang berkaitan dengan sumber daya yang ada dalam lingkungan sekolah seperti sekolah belum memiliki potensi sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya sesuai standar penyelenggaraan dalam pelaksanaan rekrutmen siswa baru dengan pemanfaatan system informasi berbasis Web. Sumber daya manusia yang dimiliki sekolah tersebut, belum terbiasa dengan pemanfaatan teknologi. Sehingga dibutuhkan sosialisasi yang lebih intens dalam menghasilkan kemampuan penggunaan teknologi informasi dalam

pelaksanaan rekrutmen siswa baru dengan pemanfaatan system informasi berbasis Web.

Sedangkan faktor eksternal merupakan beberapa masalah, baik secara langsung maupun tidak diluar sumber daya sekolah yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan rekrutmen siswa baru dengan pemanfaatan system informasi berbasis Web. Lingkungan Sosial mempengaruhi terkait optimalisasi penggunaan system informasi penerimaan siswa baru berbasis Web karena budaya yang belum terbangun dalam implementasi rekrutmen siswa baru dengan pemanfaatan system informasi berbasis Web. Sehingga dibutuhkan sosialisasi yang lebih baik terutama di masa pandemi covid 19, untuk memaksimalkan fungsi teknologi dalam mempermudah akses penerimaan siswa baru.

Dengan demikian kedua hal tersebut dapat menjadikan masalah dan kelemahan dalam pelaksanaannya itu jika tidak dicarikan solusinya. Namun demikian masalah dan kelemahan itu jika dikelola oleh masing-masing sekolah dengan pendekatan manajemen yang baik akan menjadikan potensi peluang dan keunggulan dalam mencapai tujuan implementasi rekrutmen siswa baru dengan pemanfaatan system informasi berbasis Web tersebut.

Kecenderungan Ke Depan

Berdasarkan fakta bahwa sekolah telah mempunyai visi dan misi yang berorientasi pada peningkatan mutu rekrutmen siswa baru dengan pemanfaatan system informasi berbasis Web. Disamping itu juga sekolah memiliki kecenderungan ke depan dapat mengimplementasikan peningkatan mutu proses rekrutmen siswa baru dengan pemanfaatan system informasi berbasis Web dalam bingkai manajemen sekolah yang baik. Kesungguhan dari pihak sekolah terhadap implementasi peningkatan mutu proses rekrutmen siswa baru dengan pemanfaatan system informasi berbasis Web terlihat dari adanya sarana dan prasarana yang sangat lengkap di Sekolah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hidayat, 2020) bahwa Sistem informasi PPDB dapat melakukan pendaftaran secara online, orang tua calon

siswa baru dapat mengetahui biaya dan mendapatkan informasi biaya dana sumbangan pendidikan, sistem akan mengirimkan notifikasi email ketika pendaftar telah membayar sekaligus dapat mencetak buktinya, orang tua siswa baru akan mendapatkan username dan password untuk dapat login ke sistem.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Kepala Sekolah dalam mendukung kepada implementasi rekrutmen siswa baru dengan pemanfaatan system informasi berbasis Web diantaranya :

- 1) Penciptaan budaya dalam lingkungan Sekolah mengenai implementasi peningkatan mutu proses rekrutmen siswa baru dengan pemanfaatan system informasi berbasis Web terwujud dari visi misi, program kerja, dan RKAS yang dapat di tuangkan dalam program Sekolah.
- 2) Memberikan motivasi terkait kemampuan penggunaan teknologi informasi karena masih banyak guru yang tidak percaya diri belajar menggunakan teknologi informasi
- 3) Dilakukan evaluasi secara berkala dengan tujuan melihat perkembangan penerimaan siswa baru dalam menggunakan teknologi informasi.
- 4) Melakukan komunikasi yang intens dengan pihak yayasan terkait pendanaan.
- 5) Melakukan pelatihan dan workshop terkait penggunaan IT untuk meningkatkan kompetensi guru.
- 6) Melibatkan Tim Ahli dari luar untuk pelatihan system informasi akademik berbasis Web.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rismila, 2020) bahwa pelaksanaan yang dilakukan pihak sekolah adalah sosialisasi ke SMP sebelum pembukaan pendaftaran, promosi menggunakan media sosial whatsapp, facebook, dan instagram, sedangkan pendaftaran penerimaan siswa baru dengan aplikasi google forms dan whatsapp. Dalam proses pelaksanaan penerimaan siswa baru semua panitia bahkan alumni, siswa, karyawan bergerak semua. Kemudian untuk entri data pendaftar calon siswa baru dilakukan oleh operator/admin.

Oleh karena itu, kecenderungan ke depan kepada pelaksanaan implementasi peningkatan mutu proses rekrutmen siswa baru dengan pemanfaatan system informasi berbasis Web dalam lingkungan Sekolah dapat di laksanakan guna menghasilkan peserta didik yang memiliki kualitas, dan mutu lulusan yang berkarakter serta mencapai tujuan pendidikan dengan memanfaatkan system informasi berbasis Web untuk efektifitas dan efisiensi proses pengelolaan pendidikan.

Langkah Perbaikan Ke Depan

Untuk mengatasi berbagai masalah dan tantangan ke depan dalam pelaksanaan implementasi peningkatan mutu proses rekrutmen siswa baru dengan pemanfaatan system informasi berbasis Web, sekolah dapat melakukan upaya-upaya melalui perbaikan. Upaya tersebut dengan melakukan analisis SWOT dengan komponen kekuatan (strength), peluang (opportunities), kelemahan (weaknesses) dan hambatan (threats) yang dimiliki sekolah dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan program strategisnya.

Langkah-langkah perbaikan dalam rangka optimalisasi implementasi peningkatan mutu proses rekrutmen siswa baru dengan pemanfaatan system informasi berbasis Web dapat dilakukan dengan memperbaiki manajemen pendidikan dan di integrasikan dengan pengelolaan kegiatan pendidikan yang produktif, efektif dan efisien yaitu sebagai berikut :

- 1) Memperkuat komunikasi dan kerja sama dari seluruh elemen yang terlibat
- 2) Dilakukan rapat evaluasi mingguan dengan tujuan semua pihak memperoleh informasi yang jelas dan memiliki persepsi yang sama.
- 3) Melakukan komunikasi yang intens dengan pihak yayasan terkait pendanaan.
- 4) Melakukan pelatihan dan workshop terkait penggunaan IT untuk meningkatkan kompetensi guru.

Perbaikan manajemen pendidikan dalam implementasi peningkatan mutu proses rekrutmen siswa baru dengan pemanfaatan system informasi berbasis Web yang dapat diwujudkan dengan melalui penciptaan,

peneladanan, pengitegrasian dan pembudayaan system informasi manajemen. Peserta didik yang unggul dan berdaya saing dapat dihasilkan terutama dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen untuk menyediakan informasi guna mendukung proses peningkatan mutu rekrutmen siswa baru dengan pemanfaatan system informasi berbasis Web.

Oleh karena itu, bahwa mutu lulusan pendidikan yang diharapkan bukan hanya memiliki kompetensi terkait kecerdasan intelektual (intelligence quotient) yang berupa keterampilan dan pengetahuan peserta didik tetapi diharapkan bahwa peserta didik juga memiliki kecerdasan sosial (emotional quotient) dan kecerdasan spiritual (spiritual quotient) dalam rangka menghasilkan penerimaan siswa baru yang memiliki keunggulan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian system penerimaan siswa baru berbasis web untuk meningkatkan mutu siswa di era pandemi maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan system penerimaan siswa baru di SMK Bina Taruna Subang telah dilakukan sesuai standar yang telah ditetapkan pemerintah. Adapun dalam kesesuaian dengan standar ini dilihat dari terlaksananya indicator memperhatikan daya tampung dan besarnya kelas (class size), adanya kriteria calon siswa, adanya penerapan sistem yang objektif, transparan dan akuntabel dan adanya prosedur baku yang diterapkan dalam PSB. Pengorganisasian penerimaan siswa baru kriteria penerimaan dan sistem seleksi, dilakukannya pembuatan, pemasangan dan pengiriman pengumuman siswa baru, dilakukannya pendaftaran siswa baru, dilakukannya proses seleksi siswa baru, penentuan siswa baru yang diterima, pengumuman siswa baru yang diterima, dan dilakukannya registrasi/daftar ulang bagi siswa baru yang diterima. Pengarahan system penerimaan siswa baru di SMK Bina Taruna Subang untuk indikator berbagai jalur seleksi penerimaan siswa baru, masuk dalam kategori standar karena menerapkan tiga jalur seleksi dalam penerimaan siswa baru yaitu jalur regular, jalur prestasi dan jalur lingkungan.

Sedangkan untuk indikator pelaksanaan masa orientasi siswa masuk dalam kategori standar. Pengendalian penerimaan siswa baru di SMK Bina Taruna Subang sesuai standar. Hal ini terlihat dari terlaksananya indikator monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi baru dilakukan oleh kepala sekolah, sedangkan monitoring dan evaluasi oleh komite sekolah.

Dari analisis hasil penelitian sistem penerimaan siswa baru untuk meningkatkan mutu siswa ini, dengan keterbatasan yang dimiliki penulis dalam melakukan kajian mengenai sistem penerimaan siswa baru untuk meningkatkan mutu siswa, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan memperluas kajian penelitian itu sendiri. Dalam hal ini, bukan hanya terbatas pada mutu siswa saja tetapi pada layanan yang masih sangat banyak yang harus diteliti, serta dapat melakukan kajian yang lebih luas terkait manajemen pengelolaan pendidikan. Diharapkan melalui penelitian-penelitian lebih lanjut dapat menemukan model sistem penerimaan siswa baru yang dapat dijadikan referensi pelaksanaannya pada semua tingkat satuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal: Of Physical Education and Sports*, 4(1).
- Agustin. (2020). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid-19 dan Implikasinya. *Jurnal Obsesi*, 5(1).
- Arifudin, O. (2020). Analisis Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Karyawan Bank Swasta Nasional Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 73–87.
- Barlian. (2016). Pengaruh Motivasi Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Kesuma Jakarta. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan.*, 1(2).
- Creswell. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Edisi ke-4)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanafiah. (2020). Pengaruh Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dirumah Sakit Bersalin Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(1), 333–349.
- Haq, M. F. (2017). Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Jurnal Evaluasi*, 1(1).
- Hendar. (2020). Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1).
- Hidayat, T. (2020). Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Online Berbasis Website di Yayasan Pendidikan Arya Jaya Sentika. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 9(1), 7–14.
- Jamaludin, G. M. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Media Lapbook. *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 41–49.
- Juhadi. (2020). Implementasi Manajemen Perubahan Pada Bank Pembangunan Daerah Dalam Transformasi Menuju Regional Champion Bank. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 156–163.
- Prayogo, D. (2020). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Taruna Teknik. *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 117–124.
- Rismila, S. (2020). Manajemen Penerimaan Siswa Baru Berbasis Daring Di Smk Darussalam

- Karangpucung Cilacap. *Iain Purwokerto*, 3(2), 14–26.
- Sauri, S. (2016). *Strategi Pembangunan Bidang Pendidikan Untuk Mewujudkan Pendidikan Bermutu*. Bandung: UPI.
- Sofyandi, H. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sofyan, Y. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah LLDIKTI IV. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, R. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 234–242.